

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan pembangunan nasional telah menghasilkan perkembangan yang pesat dalam kehidupan nasional, khususnya di bidang perekonomian. Dengan perekonomian yang terus berkembang, maka potensi penerimaan pajak terus bertambah besar.

Pajak merupakan sumber utama penerimaan dalam negeri yang sangat besar perannya bagi peningkatan pembangunan dan kelangsungan jalannya roda pemerintahan. Oleh karena itu pemerintah menciptakan suatu sistem perpajakan untuk mengelola penerimaan negara tersebut memanfaatkannya untuk membiayai berbagai aktivitas pembangunan. Untuk melaksanakan sistem perpajakan di Indonesia tidaklah terlalu mudah. Masyarakat di Indonesia harus mengerti pajak apalagi tentang cara cara perhitungannya agar tidak terjadi adanya penyimpangan terhadap asas keadilan. Pemerintah juga telah mengeluarkan peraturan berupa undang undang perpajakan. Undang undang tersebut mengatur tentang apa saja yang menjadi subjek dan objek pajak.

Berdasarkan pengelolaannya, pajak dapat dibagi dua macam, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat untuk mengisi kas negara dan meliputi seluruh wilayah Indonesia. Sedangkan pajak daerah atau pajak yang dipungut daerah berdasarkan peraturan perpajakan yang di tetapkan oleh daerah untuk keperluan daerah untuk kemakmuran rakyat. Pajak pusat dikelola oleh ditjen pajak melalui kantor operasional di daerah, yaitu kantor pelayanan pajak (KPP) dan kantor pelayanan pajak bumi dan bangunan (KPP BB) Pajak pusat terdiri atas pajak penghasilan (PPh), PPn dan PPn Bm serta PBB dan Bea Materai. Sedangkan pajak daerah dikelola oleh pemerintah daerah provinsi dan Pemerintah kabupaten/kota. Pajak daerah ditingkat provinsi dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah Propinsi, sedangkan ditingkat kabupaten kota dikelola oleh Dinas Pendapatan Daerah

propinsi terdiri dari pajak kendaraan bermotor (PKB), bea balik nama kendaraan bermotor (BBN KB) Pajak bahan bakar kendaraan bermotor (PBB KB).

Pajak daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak atas galian golongan e serta pajak pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan.

Penulisan laporan tugas akhir ini memfokuskan pada masalah pajak daerah, khususnya pajak restoran karena masih banyak restoran yang belum membayarkan pajaknya secara rutin setiap bulannya. Pajak restoran disesuaikan dengan Undang-Undang No 1 Tahun 2022, tentang Hubungan Keuangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah jenis Pajak Barang dan Jasa Tertentu serta peraturan daerah DKI Jakarta No 1 Tahun 2011 tentang pajak restoran disebutkan bahwa pajak restoran adalah pajak yang dipungut atas pelayanan yang disediakan oleh restoran. Penyesuaian dan pengaturan kembali pemungutan pajak restoran di dalam pajak daerah selain untuk menyesuaikan dengan perkembangan masyarakat juga dirasakan untuk memaksimalkan pendapat asli daerah (PAD) dari sektor pajak daerah khususnya pajak restoran menyadari bahwa penerimaan di sektor pajak restoran merupakan sumber pendapatan daerah yang potensial, maka untuk meningkatkan pemasukan ke kas daerah agar maksimal perlu adanya penyempurnaan dalam mekanisme pemungutannya, selain mekanisme pemungutan yang disempurnakan hal lain yang perlu diperhatikan atau cara mengatasi segala bentuk kendala yang dihadapi di dalam melakukan pemungutan pajak restoran tersebut, yang kemungkinan dapat menghambat pemungutan pajak restoran masuk ke kas daerah secara maksimal. Berdasarkan cara pemungutannya pajak dibagi menjadi dua yaitu pajak langsung dan tidak langsung. pajak restoran termasuk kedalam pajak tidak langsung dikarenakan pembebanannya dapat dilimpahkan kepada pihak lain dan dipungut setiap terjadinya transaksi saja.

Dalam hal ini penulis melakukan penelitian pada restoran di hotel X, penulis memilih hotel sebagai objek penelitian karena restoran di dalam hotel sudah dapat dipastikan membayar pajak setiap bulannya. Karena selain pajak restoran di dalam Hotel juga terdapat pajak hotel yang harus dibayarkan setiap bulannya. Berdasarkan hal di atas, maka penulis mengambil judul tentang " **MEKANISME**

PEMUNGUTAN PEMBAYARAN DAN PELAPORAN PAJAK RESTORAN DI HOTEL X TAHUN 2023”

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana cara memungut, membayar dan melaporkan pajak restoran di hotel x pada tahun 2023?
- 1.2.2. Apakah pemungutan, pembayaran dan pelaporan pajak restoran di hotel x pada tahun 2023 telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku?

1.3 Tujuan Penulisan

- 1.3.1 Untuk mengetahui cara memungut, membayar dan melaporkan pajak restoran di hotel x pada tahun 2023?
- 2.8.1 Untuk mengetahui kesesuaian pemungutan, pembayaran dan pelaporan pajak restoran di hotel x pada tahun 2023 telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku?

1.4 Manfaat Penulisan

1.4.1 Bagi Peneliti/Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam memperluas pengetahuan dan pemahaman mengenai tata cara pemungutan, pembayaran dan pelaporan pajak restoran di hotel x dan sebagai syarat untuk dapat lulus dalam program Diploma III (tiga) pada Prodi Manajemen Pajak.

1.4.2 Untuk Wajib Pajak

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang cara pemungutan, pembayaran dan pelaporan pajak restoran di hotel x.

1.5 Ruang Lingkup Pembahasan

Pembahasan ini berpusat pada masalah yang terkait agar pembahasan yang disampaikan tidak terlalu luas. Maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan pada “ MEKANISME PEMUNGUTAN PEMBAYARAN DAN PELAPORAN PAJAK RESTORAN DI HOTEL X TAHUN 2023”

1.6 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang menjadi landasan untuk menjawab rumusan masalah meliputi pengertian dari pajak, pajak daerah, pajak restoran, tarif pajak dan metode pemungutan, pembayaran dan pelaporan pajak restoran.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini hasil pembahasan dan analisis data merupakan data hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan hasil kesimpulan maupun saran dari proses penelitian yang dilakukan oleh penulis.